

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 10 di TPMB Yulina Wati, Str. Keb, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Penulis telah melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 dengan persalinan normal di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
2. Penulis telah menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 untuk adaptasi luka perenium di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial pada ibu postpartum terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 dengan luka perenium di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.
4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan ibu postpartum terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 dengan luka perenium dengan penggunaan telur rebus di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.
5. Rencana asuhan kebidanan pada ibu postpartum terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 sampai hari ke 10 dengan luka perenium dengan penggunaan telur rebus di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.
6. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu postpartum terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 sampai hari ke 10 dengan luka perenium dengan penggunaan telur rebus untuk percepatan penyembuhan luka di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.
7. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 sampai hari ke 10 dengan luka perenium dengan penggunaan telur rebus untuk percepatan penyembuhan luka di TPMB Yulina Wati, Str. Keb tahun 2025.

8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. M P1A0 postpartum hari ke 1 sampai hari ke 10 dengan luka perenium dengan penggunaan telur rebus untuk percepatan penyembuhan luka dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus pengaruh telur rebus terhadap percepatan penyembuhan luka ruptur perenium agar dapat menjadi edukasi mengenai percepatan penyembuhan luka dengan menggunakan telur rebus pada pasien postpartum dengan ruptur perenium.

2. Bagi Institusi Pendidikan DII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan sebagai sumber pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan ruptur perenium

3. Bagi Penulis LTA lainnya

Diharapkan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan serta memperluas wawasan untuk mengatasi ruptur perenium dengan tidak hanya memberikan edukasi tetapi diberikan juga dapat memberikan pendukung untuk penyembuhan luka perenium berupa telur rebus.